

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH  
TERHADAP KEPEMILIKAN KARTU ATM PERBANKAN SYARIAH**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada  
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)

**Oleh:**

**SRI RAHAYU**

**15 0402 0053**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH  
TERHADAP KEPEMILIKAN KARTU ATM PERBANKAN SYARIAH**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada  
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)

**Oleh:**

**SRI RAHAYU**

**15 0402 0053**

**Dibimbing oleh:**

- 1. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.**
- 2. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah terhadap Kepemilikan Kartu ATM Perbankan Syariah yang di tulis oleh Sri Rahayu Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15 0402 0053, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 19 September 2019 Miladiyah bertepatan dengan 19 Safar 1441 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 08 Maret 2021

### TIM PENGUJI

- |  |                   |         |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.               | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I.             | Penguji I         | (.....) |
| 4. Alia Lestari, S.Si., M.Si.            | Penguji II        | (.....) |
| 5. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.             | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA.       | Pembimbing II     | (.....) |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
NIP 19610208 199403 2 001



Hendra Safri, S.E., M.M.  
NIP 19861020 201503 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Rahayu  
NIM : 15.0402.0053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya ada adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari pernyataan saya ternyata tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 10 September 2019

Yang membuat pernyataan,



**Sri Rahayu**  
**NIM: 15.0402.0053**

**NOTA DINAS PENGUJI**

Palopo, 10 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

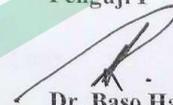
Nama : Sri Rahayu  
Nim : 15 0402 0053  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : *“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kepemilikan Kartu ATM Perbankan Syariah”*

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

**Penguji I**



**Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I**  
**NIP. 191217 199803 1 009**

**NOTA DINAS PENGUJI**

Palopo, 10 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu

Nim : 15 0402 0053

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : *“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kepemilikan Kartu ATM Perbankan Syariah”*

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

**Penguji II**



**Alia Lestari, S.Si., M.Si**

**NIP. 19770515 200912 2 002**

## PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul: ***"Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kepemilikan Kartu ATM Perbankan Syariah"***

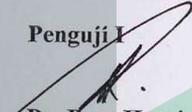
Yang ditulis oleh:

Nama : Sri Rahayu  
Nim : 15 0402 0053  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

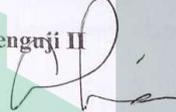
Di ajukan untuk Ujian Munaqasyah  
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 10 September 2019

Penguji I

  
**Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I**  
NIP. 191217 199803 1 009

Penguji II

  
**Alia Lestari, S.Si., M.Si**  
NIP. 19770515 200912 2 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 10 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu  
NIM : 15 0402 0053  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : ***“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kepemilikan Kartu ATM Perbankan Syariah”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

**Pembimbing I**



**Dr. Mahadin Shaleh, M.Si**

**NIP. 195612171983031011**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 10 September 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu  
NIM : 15 0402 0053  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : ***“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kepemilikan Kartu ATM Perbankan Syariah”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan.

Demikian untuk di proses selanjutnya

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pembimbing II



**Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA**  
**NIP.197712122005011014**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul: ***“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kepemilikan Kartu ATM Perbankan Syariah”***

Yang ditulis oleh:

Nama : Sri Rahayu  
Nim : 15 0402 0053  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Di ajukan untuk Ujian Munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 10 September 2019

**Pembimbing I**



**Dr. Mahadin Shaleh, M.Si**

**NIP. 195612171983031011**

**Pembimbing II**



**Tadjuddin, SE.,M.Si.,Ak.,CA**

**NIP.197712122005011014**

## ABSTRAK

Sri Rahayu 2019 : *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kepemilikan Kartu ATM Perbankan Syariah*. Pembimbing I: Dr. Mahadin, Shaleh M.Si. Pembimbing II: Tadjuddin, SE.,M.Si.,Ak.,CA.

**Kata Kunci** : **Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah, Kepemilikan Kartu ATM**

Penelitian ini membahas sub masalah yaitu apakah persepsi mahasiswa perbankan syariah berpengaruh terhadap kepemilikan kartu ATM perbankan syariah. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa perbankan syariah berpengaruh terhadap kepemilikan kartu ATM perbankan syariah

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, dengan populasi mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2015 dan sampel sebanyak 66 mahasiswa. Adapun data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden, kemudian data dianalisis dengan regresi sederhana serta menggunakan SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil parsial (uji T) menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) yaitu persepsi mahasiswa (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) yaitu kepemilikan kartu ATM (Y). Dimana diketahui nilai  $T_{hitung}$  5,579 dan nilai  $T_{tabel}$  1,66 atau  $(5,579 > 1,66)$  maka  $H_1$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap kepemilikan kartu ATM perbankan syariah.

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah Swt, karena dengan rahmat dan karunia-Nya saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kepemilikan Kartu ATM Perbankan Syariah.*** Dimana skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Shalawat dan salam atas Nabiullah Muhammad Saw, beserta para sahabat, keluarga serta pengikutnya hingga akhir zaman yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah diatas puing-puing kejahilian telah membebaskan umat manusia dari segala kebodohan menuju jalan terang yang diridhai Allah Swt, demi mewujudkan *Rahmatan Lil-Alamin.*

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Sembah sujud dan ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada yang teristimewa kedua orang tuaku tercinta ibunda Alm. Patimang dan ayahanda Abd. Rachman yang telah berjasa dalam mengasuh dan mendidik serta menyayangi penulis sejak kecil dengan tulus dan ikhlas, jasa dan pengorbanan serta restu keduanya menjadi sumber kesuksesan penulis. Semoga Allah memberikan pahala yang berlipat

ganda dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada mereka. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I Bapak Dr. H. Muammar Arafa, M.H., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan; Wakil Rektor II, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E, MM., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan; dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Muhaimin, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Ibu Dr. Hj. Ramlah M., MM., Wakil Dekan I Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik., Wakil Dekan II Bapak Tajuddin, S.E.,M.Si., Ak., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan., dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Takdir, S.H.,M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama., dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah Hendra Safri, S.E., M.M.
3. Pembimbing I Dr. Mahadin Shaleh,M.Si, dan Pembimbing II Tajuddin, S.E.,M.Si., Ak., CA yang senantiasa memberikan koreksi, saran dan masukan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Penguji I Dr. Baso Hamsyim, M.Sos, I dan penguji II Alia Lestari, S. Si., M.S,i yang senantiasa memberikan koreksi, saran dan masukan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Para staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa melayani dalam pengurus segala keperluan dalam penyelesaian studi.
6. Para Dosen dan Pegawai di Kampus IAIN Palopo yang telah membagikan ilmunya kepada penulis.
7. Teman-teman di kampus IAIN Palopo Angkatan 2015
8. Sahabat dan saudara-saudari Sinta Devi, Lilis Karlina, Miftahul Jannah, Mila Sari, Devi serta teman-teman seperjuangan saya Seluruh PBS E yang tidak sempat saya sebut satu persatu.
9. Teman-teman KKN posko Wonokerto yang selalu memberikan semangat.

Semoga Allah SWT membalas segala jasa kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan skripsi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang bersifat membangun masih dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan dan bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Palopo, 27 Agustus 2019



**SRI RAHAYU**

NIM: 15 0402 0053

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
NOTA DINAS PENGUJI .....	iv
PERSETUJUAN PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	vii
ABSTRAK .....	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR LAMBANG & SINGKATAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis .....	6
F. Definisi Operasional Variabel.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Persepsi.....	12
C. Kepemilikan.....	16
D. Bank Syariah.....	18
E. Kartu ATM .....	24
F. Kerangka Fikir.....	27

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Sumber Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	31
1. Uji Instrumen.....	32
2. Uji Asumsi Klasik .....	37
3. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
B. Profil Fakultas FEBI IAIN Palopo.....	41
C. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	45
D. Deskripsi Data Responden.....	45
E. Deskripsi Variabel Penelitian .....	46
F. Uji Asumsi Klasik.....	51
1. Uji Normalitas .....	51
2. Uji Lineritas.....	52
3. Uji Heteroskedastitas.....	53
G. Uji Regresi Sederhana.....	55
H. Koefesien Determinasi ( $R^2$ ).....	56
I. Uji Parsial (Uji T) .....	57
J. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
BAB V PENUTUP .....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3.1 Item Instrumen .....	32
Tabel 3.2 Uji Validitas .....	35
Tabel 3.3 Uji Reliabilitas .....	36
Tabel 4.1 Nama-nama Dosen Fakultas Ekonomi dan Biisnis Islam .....	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas .....	46
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Persepsi Mahasiswa (X) .....	47
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Kepemilikan Kartu ATM (Y) .....	49
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.7 Uji Lineritas .....	52
Tabel 4.8 Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4.9 Uji Regresi Sederhana.....	55
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	57
Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji T) .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Fikir.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam .....	44



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan ke dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ž	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	EI
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostof
ي	Ya’	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	Fatah	A	Á
إ	Kasrah	I	Í
أ	Ammah	U	Ú

## DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
IAIN	Institut Agama Islam Negri Palopo
FEBI	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
SPSS	Statistical Packagen for Sosial Seinse
UU	Undang-Undang
:	Bagi
×	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel independen
Y	Variabel dependen
%	Persen
≤	Tidak lebih dari atau Kurang dari atau sama dengan
≥	Tidak kurang dari atau lebih dari atau sama dengan
≠	Tidak sama dengan
H <sub>1</sub>	Hipotesis satu
H <sub>0</sub>	Hipotesis nol
KD	Koefisien Determinasi
N	Jumlah subjek atau responden

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Perbankan syariah yaitu salah satu lembaga yang memiliki peranan dalam ekonomi suatu negara yang unit usahanya mengumpulkan dana masyarakat dalam bentuk titipan ataupun simpanan dan memberikan pada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman.<sup>1</sup> Dalam menjalankan aktivitasnya bank syariah menganut pokok-pokok yang secara eksplisit mengetahui keberadaan perbankan syariah sebagai salah satu intermediasi dalam proses pembangunan. Indonesia ialah negara mayoritas penduduk muslim. Namun hal ini tidak membuat bank syariah menjadi bank besar, karena minat dan pengetahuan masyarakat yang masih kurang. Hal ini di sebabkan perkembangan sektor perbankan tidak terlepas dari perilaku nasabah dalam menentukan pilihannya, apakah akan lebih memilih jasa perbankan konvensional atau pun jasa perbankan syariah.<sup>2</sup>

Perbankan syariah yang meninjau pada pasar harus memperhatikan sudut pandang yang penting dalam operasional perbankan syariah, ialah kualitas pelayanan, kualitas produk, serta keistimewaan bank syariah di banding bank konvensional, yakni nilai syariat. namun yang jadi permasalahan di masyarakat yang masih minim pemahaman mengenai perbankan syariah tentunya dapat menimbulkan persepsi yang negative dan akan menurunkan minat menggunakan

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2012),h.3

<sup>2</sup>Anita Rahmawati referensi, *Pengaruh Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bank Syariah Semarang* 2011. h.15

perbankan syariah. Perbankan syariah adalah ketentuan yang harus memenuhi pokok hukum islam diantaranya prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan dan universalisme serta tidak mengandung *gharar*, *meysir*, *dzalim*, *riswah*, riba dan objek haram lainnya.<sup>3</sup>

Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah:2/275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya:

Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Bambang Rianto Rustam *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, PT. Salemba empat, (Jakarta, 2013), h. 3

<sup>4</sup>Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2008), h.25

Sebagaimana sebuah hadist dari Abu Az Zubair dari Jabir Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda dan berbunyi:

حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكَّلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Terjemahnya:

Telah menceritakan kepada kami Husyaim telah mengabarkan kepada kami Abu Az Zubair dari Jabir dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melaknat pemakan riba, orang yang menyuruh makan riba, juru tulisnya dan saksi-saksinya." Dia berkata, "Mereka semua sama."<sup>5</sup>

Kartu ATM adalah suatu jenis kartu yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan atau pemindahan dana, yakni kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga selain bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.<sup>6</sup> ATM yaitu layanan bank 24 jam yang digunakan untuk melakukan berbagai macam transaksi yang membuat nasabah tidak harus datang langsung ke kantor cabang. Layanan ATM memiliki banyak bagian-bagian dan memberikan kemudahan, keamanan, untuk nasabah-nasabah perbankan syariah. Berbagai jenis transaksi dapat dilakukan

---

<sup>5</sup>Sumber : Shahih Muslim/Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, Kitab, Pengairan/Hal 48/ Juz 2/ no. ( 1598 ), Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon/ 1993 M

<sup>6</sup>Ir. R. Serfianto Dibyo Purnama, dkk. *Untung Dengan Kartu Kredit, Kartu ATM-DEBIT, dan Uang Elektronik*, Jakarta: Visimedia 2012, h, 83

melalui ATM seperti melakukan transaksi non keuangan, informasi mengecek saldo rekening.<sup>7</sup>

Mahasiswa adalah seorang pelajar yang sedang menempuh perguruan tinggi untuk menyelesaikan jenjang strata 1. Peran akademis khususnya mahasiswa perbankan syariah disini di butuhkan dalam perkembangan bank syariah, karena mahasiswa perbankan syariah mempunyai pengetahuan lebih mengenai bank syariah yang di dapatnya dari bangku perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa perbankan syariah di dalam dunia perbankan syariah memiliki peran penting dalam menentukan minat mahasiswa untuk memilih penggunaan kartu ATM bank syariah, membentuk dan menanamkan kesadaran yang tinggi bahwa tata kembang bank syariah melalui sistem lembaga keuangan Islam dapat bermanfaat bagi banyak orang. Jika pemahaman dikalangan masyarakat sangat minim, lalu bagaimana dengan mahasiwa perbankan syariah apakah hal ini berlaku sama terhadap mahasiswa perbankan syariah.

Persepsi adalah individu untuk menghasilkan organisasi, mengelolah, dan menginterpretasikan informasi. Persepsi individu tentang informasi tergantung pada pengetahuan, pengalaman, pendidikan, minat, perhatian dan sebagainya.<sup>8</sup> Riset yang di lakukan oleh MARS Indonesia mengenai kepemilikan kartu kredit/rekening di bank syariah berdasarkan usianya di atas 5 kota besar yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang dan Medan menemukan bahwa presentase yang besar nasabah perbankan syariah ada pada kelompok dengan usia tua (35-55

---

<sup>7</sup>Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah - Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* (Jakarta, PT Gramedia pustaka utama, 2015), h. 300

<sup>8</sup>Dr. Etta Mamang Sangadji, M.Si. dan Dr. Sopiah, MM.,M.Pd, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta, 2013), h. 42

tahun) ialah mencapai 50,8%, yang selanjutnya ada pada kelompok dewasa (25-35 tahun) sebesar 37,6% serta pada kelompok usia yang masih muda (18-24 tahun), 11,6 %. Padahal usia tersebut adalah usia yang ideal yang sedang menempuh jenjang strata 1. Dari riset tersebut dapat di ketahui bahwa dukungan dari mahasiswa dengan menjadi nasabah dalam dunia perbankan syariah masih sangat rendah.<sup>9</sup>

Namun yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana dengan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo apakah hal tersebut berlaku sama dengan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo, mereka yang paham tentang perbankan syariah, yang kuliahnya selalu mempelajari tentang dunia perbankan syariah. dapat diprediksi bahwa mereka jelas lebih paham tentang dunia perbankan syariah. Dan disini timbul pertanyaan apakah mereka yang sudah paham tentang perbankan syariah sudah memiliki kartu ATM bank syariah. maka penulis tertarik mengkaji lebih dalam tentang “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kepemilikan kartu ATM Perbankan Syariah

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: apakah persepsi mahasiswa perbankan syariah berpengaruh terhadap kepemilikan kartu ATM perbankan syariah?

## **C. Tujuan penelitian**

---

<sup>9</sup>Dian Azmi Dinaratu, Azhar Muttaqin, *Kualitas Produk Pelayanan dan Nilai Syariah Terhadap Persepsi Mahasiswa Ekonomi Islam Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah*, jurnal kajian ekonomi vol. 3. No.2, agustus 2017

Adapun tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap kepemilikan kartu ATM perbankan syariah.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Pada umumnya dapat menambah ilmu pengetahuan serta memperkaya wawasan tentang Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kepemilikan Kartu ATM Perbankan Syariah

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a) Bagi penulis, sebagai acuan untuk menambah ilmu pengetahuan serta memperkaya wawasan tentang Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kepemilikan Kartu ATM Perbankan Syariah.
- b) Bagi lembaga akademik IAIN Palopo, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu ekonomi dan perbankan. Dan dapat menjadikan penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **E. Hipotesis**

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas di latar belakang penelitian, Maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$ : Diduga bahwa tidak ada pengaruh positif persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap kepemilikan kartu ATM perbankan syariah.

$H_1$ : Diduga bahwa ada pengaruh positif persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap kepemilikan kartu ATM perbankan syariah.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variable, kata dan istilah yang terdapat dalam judul, maka penulis merasa perlu untuk mencantumkan definisi dari variable yang di teliti ini. Dimana penelitian ini berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kepemilikan Kartu ATM Perbankan Syariah.

##### **1. Persepsi**

Persepsi adalah menyusun, menafsirkan, atau mengenali informasi yang berguna untuk memberi gambaran dan pemahaman dalam lingkungan. Menurut Hawkins “persepsi adalah proses yang bagaimana simulasi itu diseleksi, diorganisasikan, dan diinterpretasikan”. Adapun indikator persepsi yaitu:

##### **a) Kognitif**

Komponen kognitif adalah unsur yang membentuk serta berkaitan dengan pengetahuan, keyakinan, pandangan. suatu peristiwa yang berhubungan dengan bagaimana orang melihat terhadap objek sikap. Yang dimana perilaku individu telah mencapai tingkat tahu terhadap objek yang di perkenalkan.

##### **b) Afektif**

Komponen afektif adalah komponen yang terkait dengan rasa senang ataupun tidak terhadap objek sikap atau perilaku dimana individu mempunyai kecenderungan untuk suka atau tidak suka pada objek yang diperkenalkan.

c) Konatif

Komponen konatif yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Dimana perilaku yang sudah sampai tahap hingga individu melakukan sesuatu tindakan terhadap objek tersebut.

2. Kepemilikan

Kepemilikan adalah suatu ikatan seseorang dengan barang yang berhak untuk memiliki barang tersebut dan menghalangi pihak lain memiliki barang itu tanpa adanya izin dari sipemilik barang. Menurut Al-Zuhaili kepemilikan merupakan keistimewaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu benda dan menghalangi pihak lain bertindak atasnya, yang membuat pemiliknya dapat bertransaksi secara langsung selama tidak adanya halangan syara' atau hukum dalam islam. Adapun indikator kepemilikan yaitu:

- a) Dorongan dari dalam individu adalah dorongan yang datang dari dalam diri sendiri.
- b) Motif Sosial merupakan motif yang timbul akibat adanya dorongan dari lingkungan dan orang sekitar.
- c) Faktor Emosional merupakan faktor yang diperoleh dari situasi yang dapat menimbulkan reaksi emosional.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### G. Penelitian terdahulu yang relevan

Setelah peneliti coba telusuri mengenai pengaruh persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap kepemilikan kartu ATM perbankan Syariah. Berikut dipaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Miftakhur Rahmah (2016) dengan judul "*pengaruh persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FTIKP Universitas Jember)*". Penelitian yang dilakukan dengan metode kuantitatif yang hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah di Jember yaitu sebesar 77,7%, sedangkan sisanya yaitu 22,3%, dipengaruhi variable bebas lainya yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Dimana mahasiswa yang memiliki persepsi yang positif dan baik maka mahasiswa tersebut memiliki minat untuk menabung pada bank syariah.<sup>10</sup>
- 2) Hasil penelitian dari Retnandi Meita Putri (2016) dengan judul "*pengaruh perubahan biaya transaksi kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri ) pada tabungan faedah terhadap minat bertransaksi nasabah di BRI KC*

---

<sup>10</sup>Silvia Miftakhur Rahmah, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (studi kasus mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FTIKP Universitas Jember)*,2016.

*Semarang*". Penelitian yang dilakukan dengan metode kuantitatif yang hasil penelitian tersebut dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,878 > t_{tabel}$  2,02 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 di bawah 0,05 dimana pengaruh perubahan biaya transaksi kartu ATM berpengaruh terhadap minat bertransaksi nasabah di BRI KC Semarang.<sup>11</sup>

- 3) Hasil penelitian dari Junaidi (2015) dengan judul "*persepsi masyarakat memilih bank syariah (studi kota palopo)*", Penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif menyatakan bahwa dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang menentukan masyarakat muslim agar memilih bank syariah yaitu religiusitas. Sedangkan pelayanan dan fasilitas tidak memengaruhi keputusan masyarakat yang dalam arti bahwa aspek ini kurang mendukung responden untuk menjadi nasabah atau memilih bank syariah.<sup>12</sup>

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu Persamaan dan Perbedaan**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Silvia Miftakur Rahmah (2016)	pengaruh persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat	Persamaan penelitian tersebut dengan penulis yaitu sama-sama	Perbedaannya dengan penulis adalah penelitian terdahulu berfokus pada

<sup>11</sup> Retnandi Meita Putri, *pengaruh perubahan biaya transaksi kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tabungan faedah terhadap minat bertransaksi nasabah di BRI KC Semarang*, Semarang, 2016, hal. 77

<sup>12</sup>Junaidi, *Persepsi Masyarakat Memilih Bank Syariah (studi kota palopo)*, Volume 14, No 02, bulan Desember 2015

		menabung di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FTIKP Universitas Jember.	mengkaji tentang persepsi mahasiswa perbankan syariah	menabung di bank syariah sedangkan, penelitian ini berfokus pada kepemilikan kartu ATM bank syariah.
2.	Retnandi Meita Putri (2016)	pengaruh perubahan biaya transaksi kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri ) pada tabungan faedah terhadap minat bertransaksi nasabah di BRI KC Semarang	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu mengkaji tentang kartu ATM	perbedaannya yaitu terdapat pada peneliti lakukan adalah tentang kepemilikan kartu ATM sedangkan penelitian ini membahas tentang perubahan biaya transaksi kartu ATM.
3.	Junaidi (2015)	persepsi masyarakat memilih bank syariah (studi kota	Persamaan penelitian tersebut sama-sama mengkaji tentang	Perbedaannya yaitu metode penelitian terdahulu kualitatif sedangkan penelitian

		palopo)	persepsi	saya menggunakan metode kuantitatif.
--	--	---------	----------	--------------------------------------

## H. Kajian Teori

### 1) Persepsi

#### a. Pengertian persepsi

Menurut Hawkins dan “persepsi yaitu proses bagaimana simulasi diorganisasikan, diseleksi, dan diinterpretasikan”. Sedangkan menurut Sarlito Wirawan Sarwono di dalam buku yang di tulisnya sendiri, Pengantar Umum Psikologi “ persepsi yakni kemampuan untuk mengelompokkan, memfokuskan, dan membeda-bedakan”.<sup>13</sup>

Selanjutnya Slameto dalam bukunya “persepsi yaitu perkembangan sesuatu yang melingkupi masuknya pesan dan informasi kedalam otak. Melalui persepsi inilah manusia terus menciptakan hubungan dengan lingkungan, serta berhubungan dengan panca indra yang dilakukan lewat indra perasa, penciuman, peraba, penglihatan, pendengaran”.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta, Bulan Bintang, 2000. h. 39.

<sup>14</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995, h. 102

### b. Proses persepsi

Proses persepsi adalah pemrosesan informasi yang ada disekitar kita. Ini adalah proses dimana kita memutuskan informasi mana yang perlu dikumpulkan, bagaimana pengorganisasiannya dan bagaimana memahaminya. Persepsi merupakan proses yang terdiri dari seleksi, organisasi, dan interpretasi terhadap stimulus.<sup>15</sup> Persepsi kita dibentuk oleh.

- 1) Karakteristik dari stimulasi;
- 2) Hubungan stimulasi dengan sekelilingnya;
- 3) Kondisi-kondisi di dalam kita sendiri.<sup>16</sup>

Stimulasi adalah setiap bentuk fisik, visual, atau komunikasi verbal yang dapat memengaruhi tanggapan individu. Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Oleh karenanya, persepsi yang memiliki sifat menurut pandangan atau perasaan. Pandangan yang dibentuk dengan seorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, satu hal yang perlu diperhatikan dari persepsi adalah bahwa persepsi secara inti bisa sangat berbeda dengan kenyataan yang terjadi.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Robbins yaitu sebagai berikut:<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Nining Wahyuningsih dan Eva Nur'ana,"*Pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Pejangan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*". Jurnal Al-Mustashfa, vol. 4:1(2016), h.42

<sup>16</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Di Sertai Himpunan Jurnal Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2013), h. 64.

### 1) Pemberi kesan /pelaku persepsi

Jika seseorang memperhatikan suatu objek dengan mencoba menginterpretasikan apa yang dilihatnya tersebut, maka interpretasinya akan sangat di pengaruhi oleh karakteristiknya dalam hal ini adalah karakteristik sipembeli kesan/ peneliti.

### 2) Sasaran/target/objek

Ciri pada sasaran/objek yang sedang di amati dapat mempengaruhi persepsi. Orang yang penampilannya sangat menarik/ tidak menarik lebih muda dikenal/ditandai.

### 3) Situasi

Situasi atau konteks dimana melihat suatu kajian/objek juga penting. Unsur-unsur lingkungan sangat mempengaruhi persepsi seseorang. Objek yang sama pada hari berbeda bisa menyisakan persepsi yang berbeda.

#### d. Aspek-aspek Persepsi

Terdapat beberapa aspek-aspek persepsi komponen, yaitu sebagai berikut:<sup>18</sup>

#### 1) Komponen kognitif (komponen perseptual)

Komponen kognitif adalah unsur yang membentuk serta berkaitan dengan pengetahuan, keyakinan, pandangan. suatu peristiwa yang berhubungan dengan bagaimana orang melihat terhadap objek sikap. Komponen ini berhubungan

<sup>17</sup>Komang Ardana, dkk., *Pelaku Organisasi*, ed.2, cet.1, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2009), h. 20.

<sup>18</sup>Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial Teori & Model Penelitian*, (Malang :UIN Maliki Press, 2011), h. 24.

dengan gejala terhadap pemikiran yang berwujud pengalaman, keyakinan, pengolahan dan harapan tersendiri terhadap objek sikap.

## 2) Komponen afektif (komponen emosional)

Komponen afektif adalah komponen yang terkait dengan rasa senang ataupun tidak terhadap objek sikap. Rasa senang ialah hal yang baik atau positif, demikian sebaliknya rasa tidak senang ialah hal yang negatif. bagian dari keseluruhan ini memperlihatkan sikap positif ataupun negatifnya.

## 3) Komponen konatif (*action component*)

Komponen konatif yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap.

### d. Jenis-jenis persepsi

Ialah komponen yang ada hubungan serta cenderung bertindak terhadap objek sikap itu sendiri. Menurut Irwanto, sesuai seorang melakukan interaksi dengan pokok-pokok pembahasan yang dipersepsikan maka hasilnya dibagi menjadi dua ialah:

1. Persepsi positif. Persepsi yang menunjukkan semua pengetahuan (tahu atau tidak serta kenal ataupun tidaknya) dengan tanggapan yang dilanjutkan serta upaya pemanfaatannya. Hal ini akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan.
2. Persepsi negatif. Persepsi yang menunjukkan segala macam pengetahuan (tahu atau tidaknya dan kenal ataupun tidaknya) serta kritikan yang tidak

sejalan dengan obyek yang di persepsi. Hal ini dilanjutkan dengan menolak atau menerima, serta menantang terhadap objek yang dilihat.<sup>19</sup>

#### e. Prinsip-prinsip

Melalui pandangan, organisasi ini berdasar pada beberapa prinsip Hal ini di ungkapkan oleh Ahmad Fauzi, yakni:

##### 1) Wujud dan latar.

wujud merupakan segala bentuk yang ada disekitar dan bisa diamati sedangkan selebihnya merupakan latar.

##### 2) Pola pengelompokkan.

Hal-hal ini cenderung di kelompokkan dalam persepsi yakni cara penentuan pengelompokkan dan cara penentuan pengamatan.<sup>20</sup>

#### 2) **Kepemilikan**

##### a. Pengertian Kepemilikan (Hak Milik)

Hak milik (kepemilikan) yaitu hubungan antara manusia dengan harta benda yang ditetapkan oleh syara', dimana manusia memiliki keistimewaan khusus untuk melakukan transaksi terhadap harta tersebut sepanjang tidak didapatkan hal yang melarang.

##### b. Teori kepemilikan

Menurut Al-Zuhaili kepemilikan merupakan keistimewaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu benda dan menghalangi pihak lain bertindak atasnya,

---

<sup>19</sup>Irwanto, *Psikologi Umum*, (Buku Panduan Mahasiswa), Jakarta: PT. Prehallindo, 2002, h.71.

<sup>20</sup>Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung , 1997, h. 38.

yang membuat pemiliknya dapat bertransaksi secara langsung selama tidak adanya halangan syara' atau hukum dalam islam.<sup>21</sup>

Menurut Hasbi Ash Shiddieqy kepemilikan adalah sesuatu ikhtisan yang menghalangi yang lain, menurut syariat yang membenarkan pemilik ikhtisan itu bertindak terhadap barang miliknya sekehendaknya, kecuali ada penghalang.<sup>22</sup>

### c. Macam-macam kepemilikan

Terdapat beberapa kepemilikan terhadap suatu harta yaitu sebagai berikut:

#### 1. Kepemilikan Penuh (milk-tarm)

Yaitu penguasaan dan pemanfaatan terhadap benda atau harta yang dimiliki secara bebas yang dibenarkan secara hukum.

#### 2. Kepemilikan Materi

Merupakan kepemilikan seseorang terhadap benda atau barang terbatas terhadap penguasaan materinya.

#### 3. Kepemilikan Manfaat

Ialah kepemilikan seorang terhadap barang atau benda terbatas kepada pemanfaatannya, dan tidak dibenarkan dalam hukum agar menguasai harta tersebut.

Menurut Dr. Husain Abdullah kepemilikan di bagi menjadi:

- a) Kepemilikan pribadi, adalah suatu harta yang dimiliki seseorang, namun tidak untuk umum, contohnya: rumah, mobil, kartu ATM, dan lain-lain.

---

<sup>21</sup>Al-Zuhaili, Wahbah, *Fiqh Islam Wa Adilatahu*, (Damaskus: Darul Fikr, Cet. Ke-X, 2007, h. 56-57

<sup>22</sup> Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Haji*, Semarang, PT. Pustaka Rizki Putra, h. 8

- b) Kepemilikan public (umum), yaitu harta yang dimiliki oleh banyak orang. Contohnya: jalan raya, laut, mesin ATM dan lain-lain.<sup>23</sup>

### 3) Bank syariah

#### a. Pengertian bank syariah

Bank syariah ialah bank yang aktivitasnya, baik menghimpun dana ataupun menyalurkan dananya serta mengenakan imbalan atas dasar prinsip islam yaitu bagi hasil dan jual beli. Dalam menjalankan kegiatannya, berdasarkan pokok syariah dan tidak memakai sistem bunga dalam menentukan imbalan atas dana titipan yang digunakan oleh satu pihak.

Bank merupakan lembaga keuangan atau biasa disebut perantara keuangan yang dimana lembaga bank ialah lembaga yang dalam aktivitasnya terkait dengan masalah uang. sebab dari itu, kegiatan didalam usaha yang ada di bank akan selalu berkaitan dengan komoditas, antara lain:<sup>24</sup>

- 1) Meminjamkan uang
- 2) Membayarkan serta menerima kembali uang didalam rekening Koran
- 3) Mendiskonto surat order, surat wesel, ataupun surat berharga yang lainnya
- 4) Menjual dan membeli surat berharga
- 5) Menjual serta membeli cek, kertas dagang, dan surat wesel
- 6) Memberikan jaminan pada bank

---

<sup>23</sup> <https://www.bacaanmadani.com> Diakses Rabu, 21 Agustus 2019

<sup>24</sup> Muhammad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000, h. 63.

b. Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional

Perbedaan pokok dari bank syariah dengan bank konvensional terletak pada landasan falsafah atau gagasan yang di anutnya.

**Tabel 2.1**

**Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional<sup>25</sup>**

Bank Syariah	Bank Konvensional
Melakukan investasi dengan cara yang halal	Investasi dengan cara yang halal serta haram.
Berdasarkan jual beli, prinsip bagi hasil dan sewa	Memakai perangkat bunga.
<i>Profit dan falah oriented</i>	<i>Profit oriented</i>
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kerja sama	Hubungan nasabah dengan bentuk hubungan kreditur-debitur
Penyaluran dan penghimpunan dana sesuai fatwa DPS	Tidak ada dewan sejenis.

Siamat Dahlam menyatakan bahwa, bank syariah adalah bank yang usahanya dijalankan berdasarkan dengan prinsip syariah yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadist. sedangkan Menurut Schai, bank syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang berlandaskan hukum-hukum islam, yang di kembangkan pada abad pertengahan Islam dengan jalan menggunakan rancangan bagi hasil.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> M.Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Teori dan Praktek*, Gema Insani Press.2010, h. 34

<sup>26</sup> Lilik Sukartini *persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Operasional Bank Syariah (Institut Agama Islam Negeri IAIN, Palopo, 2018)*, h. 17

### c. Karakteristik Bank Syariah

Bank syariah yakni bank yang berlandaskan diantaranya, pada asas keadilan, kemitraan, transparansi atau nyata dan berlaku umum dan melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah yaitu tindakan dan prinsip ekonomi syariah dengan karakter, diantaranya, sebagai berikut.<sup>27</sup>

1. Pelarangan riba dengan berbagai bentuk
2. Tidak mengenal konsep dari nilai waktu uang (*time-value of money*)
3. Rancangan uang sebagai alat tukar bunga
4. Tidak diizinkan melakukan cara yang sifatnya spekulatif
5. Tidak diperkenankan memberikan dua harga untuk satu barang
6. Tidak diperkenankan dua transaksi di dalam satu akad.

### d. Akad-akad perbankan syariah

#### 1. Akad wadi'ah

Akad *wadi'ah* yaitu perjanjian titipan barang atau dana dari pemilik kepada penyimpanan dana atau barang yang berkewajiban pada pihak yang menyimpan agar mengembalikan barang atau dana titipan di lain waktu.

#### 2. Akad Muradharabah

Akad *Mudharabah* merupakan akad pembiayaan/penanaman dana dari pihak pemilik dana (*shohibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) agar dapat

---

<sup>27</sup>Ikatan Akuntansi Indonesia, *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah*, Jakarta: Dewan standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002, h. 1-2.

mengerjakan kegiatan usaha tertentu sesuai syariah dalam islam dan proporsi hasil dari usaha antara kedua pihak berdasarkan nisbah yang telah di sepakati di awal.

### 3. Akad Musyarakah

Akad *Musyarakah* adalah perjanjian pembiayaan penanam dana dari dua belah pihak atau lebih pemilik dana dan barang agar menjalankan usaha sesuai dengan syariah dan pembagian dari usaha antara dua belah pihak yang berdasarkan nisbah yang telah di sepakati dari awal, dan proporsi kerugiannya berdasarkan pembagian pokok masing-masing.

### 4. Akad Murabahah

Akad *Murabahah* adalah kesepakatan pembiayaan seperti jual beli barang sebesar harga perolehan yang sudah disepakati para pihak, dimana penjual menginfokan lebih dahulu harga perolehan pada pembeli.

### 5. Akad Salam

Akad *Salam* merupakan kesepakatan pembiayaan seperti transaksi jual beli barang melalui cara memesan dengan syarat yang telah ditentukan dengan pembayaran secara tunai.

### 6. Akad Istishna

Akad *Istishna* yaitu akad perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli dalam bentuk pesanan pembuatan barang dengan penilaian dan persyaratan yang sudah di tentukan di awal dengan kesepakatan pembayarannya.

### 7. Akad Ijarah

Akad *Ijarah* merupakan kesepakatan berupa pertukaran atas barang antara pemilik objek termasuk kepemilikan atas objek kepada hak atas kepemilikan barang.

#### 8. Akad Qardh

Akad *Qardh* ialah perjanjian pembiayaan seperti pinjaman dana tanpa imbalan tetapi diwajibkan bagi pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman sekaligus atau kredit pada jangka yang telah di terapkan<sup>28</sup>

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Maidah/5:1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَيْمَاتُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendakinya.<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Kepraktik* (Yogyakarta, cet. 2 februari 2018), h. 40-46

<sup>29</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

e. Produk-produk perbankan syariah

1. Al-Wadi'ah (Simpanan)

*Al-Wadi'ah* adalah titipan atau amanah simpanan pada bank syariah. prinsip *Al-wadi'ah* yaitu titipan murni dari satu pihak ke pihak yang lain baik per orang maupun badan hukum yang harus di jaga dan dikembalikan kapanpun bila sipenitip menghendaki.

2. Pembiayaan dengan Bagi Hasil

Pada bank konvensional penyaluran dana dikenal dengan istilah pinjaman atau kredit, maka pada bank syariah penyaluran dana yang di kenal dengan istilah pembiayaan. Jika bank konvensional keuntungan bank diperoleh dari bunga yang di bebaskan, maka dalam bank syariah tidak ada istilah bunga tetapi bank syariah menerapkan sistem bagi hasil yang di terapkan dalam pembiayaan.

3. Bai'al-Murabaha

*Bai'al-Murabaha* merupakan kegiatan jual beli padaharga pokok dengan tambahan keuntungan yang di sepakati

4. Bai' as-Salam

*Bai'as-Salam* adalah pembelian barang yang diserahkan di kemudian waktu, sedangkan pembayaran dilakukan diawal.

5. Bai' Al-Iastishna '

*Bai' al-iastishna '* adalah bentuk khusus dari akad *Bai'as-Salam*, oleh karena itu ketentuan dalam Bai' Al-Iastishna' mengikuti ketentuan dari aturan.

6. Bai' as-Salam.Al-Ijarah

*Al-Ijarah* merupakan suatu akad perpindahan hak atas jasa atau barang yang melalui pembayaran upah tanpa harus diikuti perpindahan kepemilikan atas barang tersebut.

#### 7. Al-Wakalah (Amanat)

*Wakalah* atau *Wakilah* yaitu penyerahan/pendegelasan pemberian perintah ke semua pihak.

#### 8. Al-Kafalah (Garansi)

*Al-Kafalah* ialah jaminan yang telah diberikan kepada penanggung atas pihak ketiga agar dapat memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang di tanggungkan.

#### 9. Al-Hawalah

*Al-Hawalah* ialah pemindahan hak utang dari orang yang berutang terhadap orang lain yang harus menanggungnya..

#### 10. Ar-Rahn

*Ar-Rahn* adalah proses menahan harta pemilik yang meminjam atas jaminan dengan pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.<sup>30</sup>

### 4) **Kartu ATM**

#### a. Pengertian Kartu ATM

ATM (*Automated Teller Machine*) yaitu sebuah perangkat komputer yang dipakai oleh lembaga keuangan atau bank, serta usaha menyediakan layanan

---

<sup>30</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* ( Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 190-200

transaksi keuangan. ATM yaitu sebuah mesin atau alat komputer yang dapat melayani kebutuhan manusia atau nasabah secara otomatis setiap 24 jam termasuk hari libur.

Menurut Allen H. Lipis, ATM adalah alat kasir otomatis tanpa seseorang, di tempatkan didalam atau diluar pekarangan bank, yang sanggup untuk mengeluarkan uang tunai dan menangani transaksi perbankan yang rutin. *Automated Teller Machine* di Indonesia juga di kenal dengan Anjungan Tunai Mandiri, (1992:8).<sup>31</sup>

#### b. Fungsi kartu ATM

Suatu hal yang penting dari kartu ATM adalah fungsi yang diberikan oleh kartu tersebut karena masing-masing kartu mempunyai fungsi yang berbeda, sesuai dengan kecanggihan jaringan teknologi yang dimiliki bank yang bersangkutan. sebab dari itu, pemegang kartu ATM wajib mengetahui fungsi kartu yang dimiliki, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sarana untuk membuka rekening lain yang di tawarkan oleh bank-bank yang bersangkutan, misalnya *internet banking* dan *call banking*.
2. Sebagai sarana untuk melakukan transaksi lain, misalnya perintah pemindah bukuan atau transfer pada rekening yang ada pada bank yang sama.

---

<sup>31</sup> Yohana Hikmawati, *Landasan Teori Tentang Praktek Kartu ATM Sebagai Tambahan Jaminan Pembiayaan di KSPPS BMT Al-hikmah Ungaran*, Semarang 2017, h. 11

3. Sebagai sarana pembayaran pada (toko, hotel, biro perjalanan, kafe dan lain lain).
4. Sebagai sarana penarikan kredit (kartu kredit).
5. Sarana-sarana lain yang sesuai dengan fitur yang ditawarkan kepada nasabah.
6. Sarana perintah untuk dapat melihat atau mengecek saldo rekening nasabah.
7. Sarana perintah unruk dapat melakukan penarikan uang tunai.

c. Ketentuan kartu ATM

Ketentuan penting yang berkaitan dengan layanan kartu ATM ini adalah:

- 1) Tunduknya ketentuan layanan pada ketentuan lain yang berlaku pada bank yang bersangkutan. Hal ini penting diketahui karena di situlah hak dan kewajiban, termasuk fasilitas kartu ATM dapat digunakan.
- 2) Kartu ATM tersebut diperuntukkan bagi rekening apa saja.
- 3) Mengetahui rekening yang dapat di akses oleh kartu ATM tersebut. Hal ini penting karena nasabah dapat menyediakan beberapa rekening untuk mendukung transaksi yang digunakan melalui sarana kartu ATM.
- 4) Biaya administrasi, biaya penggantian kartu yang hilang, rusak dan biaya penggunaan ATM pada bank atau lembaga keuangan lain untuk transaksi pada lintas *network*.
- 5) Tata cara penggantian atau jika ATM tertelan oleh mesin ATM.
- 6) Dalam mesin ATM juga terdapat denominasi yaitu satuan uang kertas dalam limit atau terbatasnya penarikan.

7) Layanan apa saja yang terdapat dalam layanan ATM.

8) Syarat dan ketentuan lain yang terdapat pada produk layanan ATM.<sup>32</sup>

### I. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti.<sup>33</sup>

Berdasarkan persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap kepemilikan kartu ATM perbankan syariah, adapun kerangka pikir yang dapat disajikan sebagai berikut:



Dari kerangka pikir diatas dapat disimpulkan bahwa variable persepsi mahasiswa (X) di duga memiliki pengaruh terhadap variable kepemilikan kartu ATM (Y).

<sup>32</sup> Retnandi Meita Putri, *Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRI Syariah ke Semarang*, Semarang 2016, h. 25-27

<sup>33</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 91

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sumber Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif atau penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen dalam penelitian. Dalam penelitian ini akan meneliti tentang data kajian yang bersifat angka-angka yang nantinya akan menghasilkan interpretasi data. metode kuantitatif ialah keputusan untuk memainkan angka. Sedangkan angka sendiri mempunyai peranan penting dalam pembuatan, pemecahan, penggunaan dan penyelesaian suatu masalah.<sup>34</sup>

#### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitiannya agar dapat memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini di area kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan jumlah seluruh dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga atau keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk di analisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti, serta kejadian atau segala

---

<sup>34</sup>Muhammad Muslich, *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*, Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2009, hal.2

sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu.<sup>35</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan tahun 2015 dengan jumlah 190 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Dimana teknik ini adalah pengambilan sampel dari anggota-anggota populasi dengan cara diacak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Sedangkan untuk penentuan banyak sampel responden penulis menggunakan rumus dari Slovin.<sup>36</sup> Adapun rumus Slovin untuk menghitung besaran sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= Sampel

N= Populasi

e= Derajat penyimpangan yang di toleransi 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka dengan menggunakan rumus tersebut dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

<sup>35</sup>Masri Singgarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, jakarta: LP3ES,2008,hal.152

<sup>36</sup>M Burhan Bungin, *Metode Kuantitatif, Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Politik serta Ilmu-Ilmu lainnya*, Jakarta : Kencana,2005,hal.105

$$n = \frac{1 + N(e)^2}{1 + 190(0,1)^2}$$

$$n = 66$$

Berdasarkan perhitungan diatas dari jumlah populasi sebanyak 190 diperoleh ukuran sampel sebanyak 66 responden.

### 3. Pengukuran variabel penelitian

Skala pengukuran data adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek tersebut, skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan menjabarkan variabel, untuk menyusun instrument-instrument sebagai alat ukur yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Setiap dari jawaban pada skala likert memiliki beberapa skor yang berbeda antara lain:

- a) Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- b) Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- c) Skor 3 untuk jawaban Kurang setuju (KS)
- d) Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- e) Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya (X) adalah persepsi, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah kartu ATM.

#### D. Sumber data

Jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Dimana, Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian

dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek adapun sumber-sumber tersebut sebagai sumber-sumber informasi. Data primer dalam penelitian ini melalui penyebaran angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan judul dan di isi sendiri oleh responden.<sup>37</sup>

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yaitu langkah yang strategis di dalam suatu penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mampu mendapatkan data yang sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan. terdapat beberapa teknik di dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan pada objek penelitian yang bersedia memberikan respon yang sesuai dengan permintaan pengguna. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang efisien apabila penelitian tahu pasti variabel yang akan di ukurnya dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden.

#### **F. Teknik analisis data**

Data merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan informasi dan dijadikan acuan serta diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Analisis data pada

---

<sup>37</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *metode Penelitian Kuantitatif :Teori dan Aplikasi*, jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,2006,h. 53-54

dasarnya memperkirakan atau menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap sesuatu kejadian yang lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.<sup>38</sup>

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah analisis data yang menggunakan cara yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk keseluruhan.<sup>39</sup>

### 2. Analisis Uji instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Item Instrumen**

Variabel	Indikator	Item
Persepsi Mahasiswa	1. Kognitif	Kartu ATM Bank
	2. Efektif	Syariah berfungsi
	3. Konatif	sebagai pengganti

<sup>38</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistic*, (Jakarta: Bumi aksara,2006),h.22

<sup>39</sup>Sugiyono,*Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta,2008,h.206,h. 102

		pembayaran dengan uang tunai
		Kartu ATM Bank Syariah tidak membebankan biaya saat melakukan transaksi, yang di butuhkan hanya biaya administrasi bulanan saja
		Kartu ATM Bank Syariah sangat memudahkan kegiatan transaksi seorang nasabah.
		Kartu ATM Bank Syariah menggunakan teknologi yang aman dari pembobolan.
		Dengan kartu ATM Bank Syariah nasabah dapat memeriksa saldo rekening dan melakukan

		penarikan tanpa harus bertemu teller
		Kartu ATM Bank Syariah dapat dipakai pada ATM Bank manapun
Kepemilikan Kartu ATM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dorongan dari dalam individu</li> <li>2. Motif Sosial</li> <li>3. Faktor Emosional</li> </ol>	<p>Saya memiliki keinginan untuk mempunyai kartu ATM Bank Syariah</p> <p>Disiplin ilmu mendorong saya untuk memiliki kartu ATM Bank Syariah</p> <p>Dengan adanya kemudahan yang diberikan kartu ATM Bank syariah membuat saya ingin memilikinya.</p> <p>Informasi batas saldo minimum yang rendah pada kartu ATM Bank Syariah membuat saya</p>

		ingin memiliki kartu ATM Bank Syariah.
		Saya ingin mengajak orang lain untuk memiliki kartu ATM Bank Syariah
		Informasi tentang kartu ATM membuat saya ingin memiliki kartu ATM Bank Syariah.

#### a) Uji Validitas

Uji validitas yaitu alat ukur untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument, suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi begitupun sebaliknya bila tingkat validitasnya sedikit maka instrument tersebut kurang valid. instrument yang dikatakan valid apabila menggunakan data variabel yang akan diteliti.<sup>40</sup>

Hasil uji validitas untuk masing-masing instrument variable dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

---

<sup>40</sup>Ridwan, Sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.348

Tabel 3.2 Uji Validitas

Variabel	Item	Corretd item total correlation	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Persepsi	Pertama	.599 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Kedua	.675 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Ketiga	.640 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Keempat	.706 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Kelima	.403 <sup>*</sup>	0.306	Valid
	Keenam	.425 <sup>*</sup>	0.306	Valid
Kepemilikan	Pertama	.814 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Kedua	.662 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Ketiga	.732 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Keempat	.675 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Kelima	.589 <sup>**</sup>	0.306	Valid
	Keenam	.844 <sup>**</sup>	0.306	Valid

Sumber : data SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam kuisisioner dinyatakan valid, karena *Corrected Item Correlation* lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,306$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji coba setiap variable penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai item pengujian penelitian yang sesungguhnya.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas adalah sesuatu yang merujuk pada konstistensi skor yang di capai oleh orang yang sama ketika mereka di uji ulang dapat teks sama pada kesempatan yang berbeda. Jadi suatu daftar pernyataan dinyatakan reliable jika pernyataan seseorang terdapat pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Suatu konstruk atau variabel di katakan reliabel jika nilai Cronbach's alpa lebih besar dari 0,60.<sup>41</sup>

**Tabel 3.3 Uji Reabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	12

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan table di atas hasil olah data reliabilitas atas semua butir instrument penelitian diatas menunjukkan bahwa dengan 2 variabel yaitu variable persepsi mahasiswa tentang bank syariah dan variable kepemilikan kartu ATM semua dianggap reliabilitas sebab memilikinilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60 sebab nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh yaitu 0,714.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data yang jika belum ada teori menyatakan bahwa variabel yang diteliti merupakan variabel yang berdistribusi normal. Biasanya untuk menguji data normal menggunakan uji kolmogorov-smimov.<sup>42</sup>

<sup>41</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistic Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009), h. 354

<sup>42</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar an Aplikasi*, (Jakarta: kencana, 2007)

### b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linear, sebaliknya jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan bersifat linier atau jika nilai signifikan *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linier antara variable bebas dengan variable terikat.<sup>43</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Memiliki arti terdapat varian dalam model yang tidak sama, hal ini disebabkan variabel yang dipakai mempunyai nilai yang berbeda-beda yang menyebabkan nilai residu yang tidak konstan.<sup>44</sup> Uji ini bertujuan agar menilai seberapa besar pengaruhnya pada model regresi atau ada ketidaksamaan varian pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. pada metode ini yang digunakan yaitu agar mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara memperhatikan grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPREED) dengan studentized residual (SRESID) serta mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik dan memperhatikan ada maupun tidaknya pola tertentu pada grafik dimana sumbu y menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. scatterplot dapat dilihat pada output regresi ini dan disajikan sebagai berikut.

---

<sup>43</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: kencana, 2007), h. 113

<sup>44</sup>Suliyanto, *Uji Asumsi Klasik*, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/Uji-asmusi-klasik-20091>, h. 8 diakses tanggal (27 Desember 2018), h. 33

#### 4. Analisis regresi linier sederhana

Regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui adanya suatu variabel bebas (independen) dan satu variabel tak bebas (dependen), dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan dari regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan : Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

A dan b = konstanta

#### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang di dasari dari analisis data. Keputusan dari uji hipotesis dibuat berdasarkan pengujian  $H_0$ . Dalam pengujian hipotesis harus menentukan tolak ukur penerimaan dan penolakan yang didasarkan pada peluang penerimaan dan penolakan  $H_0$  itu sendiri. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

##### a. Koefisien determinasi

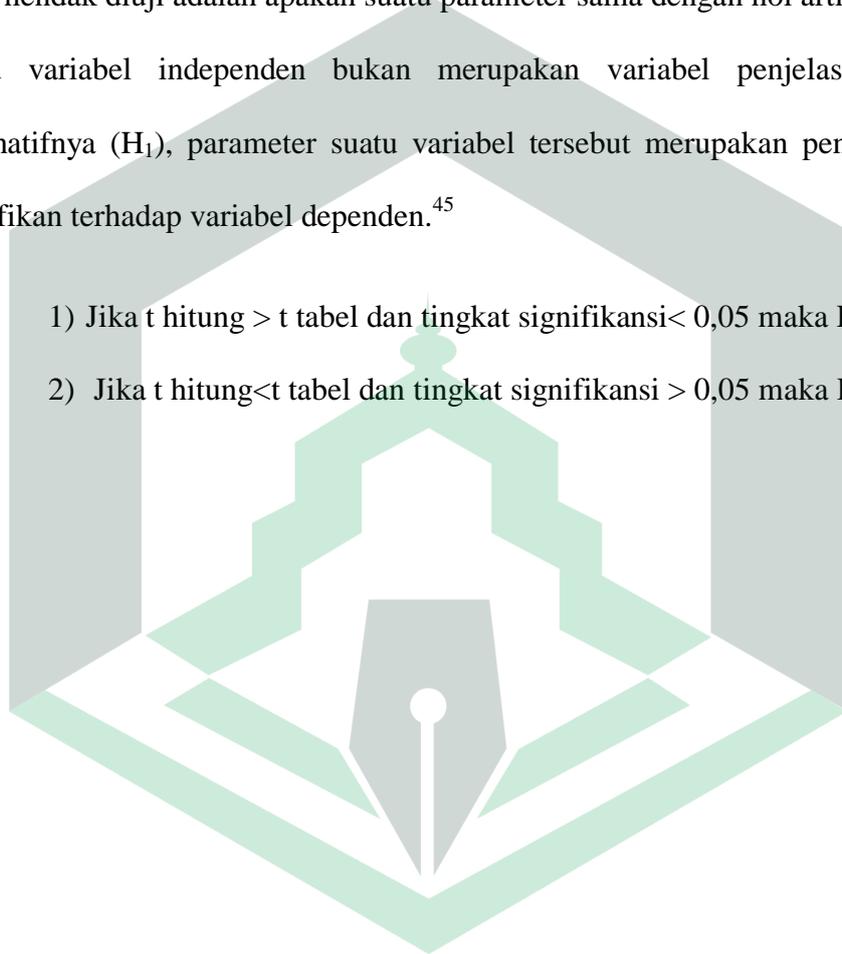
Analisis koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (Persepsi Mahasiswa) terhadap variabel dependen (Keoemilikan Kartu ATM). Sehingga dapat diketeahui variabel independen yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Perhitungan nilai koefisien determiniasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkan nilai korelasi persial setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan program

SPSS.

b. Uji T

Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan variabel penjelas. Hipotesis alternatifnya ( $H_1$ ), parameter suatu variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>45</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_1$  diterima.



---

<sup>45</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 UP Date PLS Reresi*, (Semarang: Badan Penerbit, 2013), h. 178

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum objek penelitian

Institut Agama Islam Negeri atau IAIN Palopo merupakan perguruan tinggi Agama Islam Negeri yang berada di Palopo provinsi Sulawesi Selatan Indonesia, yang sebelumnya bernama STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Palopo dan didirikan berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 Maret 1997 dan bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H.

Sejarah pendirian diawali dengan pendirian Fakultas Usuluddin yang diresmikan berdirinya pada tanggal 27 Maret 1968 dengan status filial IAIN Alauddin di Ujung pandang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 168, status tersebut ditinggalkan menjadi fakultas cabang dengan sebutan Fakultas Usuluddin IAIN Alauddin cabang Palopo.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Agama Nomor 65 tahun 1982 yang status Fakultas cabang tersebut ditingkatkan menjadi fakultas Madya yang biasa disebut Fakultas Usuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Perkembangan berikutnya dengan keluarnya PP No. 33 Tahun 1985 terkait dengan inti Organisasi IAIN Alauddin; Keputusan Presiden RI Nomor 9 Tahun 1987 serta susunan Organisasi IAIN; KMA-RI Nomor 18 Tahun 1988 dan tata kerja IAIN Alauddin, maka Fakultas Usuluddin IAIN Alauddin Palopo telah mempunyai kedudukan

hukum yang sama dengan fakultas-fakultas lainnya yang ada di Negara Republik Indonesia.<sup>46</sup>

## **B. Profil Fakultas dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**

### **1. Visi Dan Misi Fakultas dan Bisnis Islam (FEBI)**

#### a. visi

Unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam yang berciri kearifan lokal dikawasan timur Indonesia pada tahun 2025.

Penjabran dari makna dalam visi adalah sebagai berikut:

- 1) Unggul yaitu keadaan yang menunjukkan tingkat penyelenggaraan pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.
- 2) Dinamis adalah Kemampuan melihat sisi terang kehidupan dan memelihara sikap positif, memiliki semangat tinggi untuk mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik.
- 3) Kompetitif dalam pelaksanaan transformasi intelektual adalah sikap yang mampu menganalisis secara efektif perubahan yang dilakukan dengan cara memberi respon, menyesuaikan dan memecahkan masalah yang akan mengarahkan perubahan ke arah yang lebih baik.<sup>47</sup>

#### b. Misi

---

<sup>46</sup>Lilik Sukartini “*persepsi mahasiswa tentang system operasional bank syariah (studi pada mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Palopo Angkatan 2015)*”, Skripsi hal 44-45

<sup>47</sup> Data Potensi Akademik, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo*, (2018)

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian, penelitian dan pendidikan kepada masyarakat yang berbasis ekonomi Islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
- 2) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar lembaga internal dan eksternal serta penguatan ekonomi dan bisnis Islam.
- 3) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dengan jiwa *entrepreneur*.<sup>48</sup>

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan mahasiswa yang memiliki karakteristik keagungan akhlakul karimah, kearifan lokal, keluasan ilmu, kemampuan intelektual, dan profesional.
- 2) Menghasilkan sarjana yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial, manajerial dan berjiwa kewirausahaan serta rasa tanggung jawab sosial ke masyarakat.
- 3) Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional dalam mengolah keuangan.
- 4) Menghasilkan sarjana yang menghargai dan menjiwai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan.
- 5) Menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan ilmu ekonomi.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Data Potensi Akademik, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo*, (2018)

<sup>49</sup>Data Potensi Akademik, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo*, (2018)

## 2. Nama-nama Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

**Table 4.1**

Nama-nama Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

No	Nama-Nama Dosen Fakultas Ekonomi Syariah
1	Dr. Hj. Ramlah M, M.M
2	Dr. Fasiha, S.AG.,M.EI.
3	Ilham,S,Ag.,MA
4	Burhan Rifuddin, SE.,M.M
5	Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd
6	Humaidi, S.E.,Sy.,M.E
7	Yuyun Ruqiyyat Said, S.Pd.,M.Pd

No	Nama-Nama Dosen Fakultas Perbankan Syariah
1	Dr. Takdir, SH., MH
2	Zainuddin, S, SE.,M.AK
3	Tadjuddin, SE.,M.Si.,AK.,CA
4	Ishak,M.EI.
5	Jumarni, ST.,M.E.Sy
6	Hamida, S.E.Sy., M.SE.Sy
7	Akbar Sabani, S.EI.,M.E.

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi analisis responden dan analisis statistik responden.

### a. Karakteristik responden

Karakteristik responden merupakan penguraian deskripsi identitas dari responden terhadap sampel penelitian yang sudah ditetapkan. Tujuan dengan deskripsi karakteristik responden ialah memberi gambaran yang menjadi sampel dari penelitian tersebut. Karakteristik responden pada penelitian ini dapat dikelompokkan dalam beberapa karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, dan kelas.

No	Nama-Nama Dosen Fakultas Manajemen Syariah
1	Muzayyanah Jabbari, ST., M.
2	Dr. Adzan Noor Bakri, MA, EK
3	Hendra Safri, M.M
4	Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.
5	Andi Tenri Sanna Syam, S.Pd., M.Pd.

50

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.2**

### **Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	12	18 %

<sup>50</sup> Data Potensi Akademik, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo*, (2018)

Wanita	54	82 %
Diidentifikasi bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 66 mahasiswa-mahasiswi	66	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan data tersebut dapat di ketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah wanita yang berjumlah 54 atau 82 persen dan pria sebanya 12 atau 18 persen.

## 2) Karakteristik responden berdasarkan kelas

**Tabel 4.3**

### **Karakteristik responden berdasarkan kelas**

Kelas	Jumlah	Persentase
A	7	11%
B	9	14%
C	13	20%
D	12	18%
E	18	27%
F	7	11%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelas yang di dominasi oleh kelas E yaitu sebanyak 18 responden atau 27 persen.

## **2. Deskriptif variable penelitian**

- a. Analisis indeks jawaban responden terhadap Variabel Persepsi Mahasiswa  
Tentang Kartu ATM Bank Syariah (X)

Tabel 4.4

## Deskripsi Variabel Penelitian

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Kartu ATM Bank Syariah berfungsi sebagai pengganti pembayaran dengan uang tunai	20 30%	37 56%	7 11%	1 1,5%	1 1,5%	100%
2	Kartu ATM Bank Syariah sangat memudahkan kegiatan transaksi seorang nasabah.	8 12%	41 62%	9 14%	7 11%	1 1%	100%
3	Kartu ATM Bank Syariah tidak membebaskan biaya saat melakukan transaksi, yang di butuhkan hanya biaya administrasi bulanan saja.	16 24%	40 61%	10 15%	-	-	100%
4	Kartu ATM Bank Syariah menggunakan teknologi yang aman dari pembobolan	10 15%	37 56%	18 27%	1 2%	-	100%
5	Dengan kartu ATM Bank Syariah nasabah dapat memeriksa saldo rekening dan melakukan penarikan tanpa harus bertemu teller	31 47%	33 50%	1 1,5%	1 1,51%	-	100%
6	Kartu ATM Bank Syariah dapat dipakai pada ATM Bank manapun	7 11%	45 68%	12 18%	1 1,5%	1 1,5%	100%

Sumber : Data primer diolah, 2019

Table 4.4 diatas menjelaskan tanggapan mengenai variable Kartu ATM Bank Syariah berfungsi sebagai pengganti pembayaran dengan uang tunai, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 20 orang atau 30%, setuju sebanyak 37 orang atau 56%, kurang setuju sebanyak 7 atau 11%, tidak setuju sebanyak 1 atau 1,5%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 atau 1,5% orang.

Kemudian tanggapan mengenai Kartu ATM Bank Syariah sangat memudahkan kegiatan transaksi seorang nasabah, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 8 orang atau 12%, setuju sebanyak 41 orang atau 62%, kurang setuju sebanyak 9 atau 14%, tidak setuju sebanyak 7 atau 11%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 atau 1% orang.

Kemudian tanggapan mengenai Kartu ATM Bank Syariah tidak membebankan biaya saat melakukan transaksi, yang di butuhkan hanya biaya administrasi bulanan saja, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 16 orang atau 24%, setuju sebanyak 40 orang atau 61%, kurang setuju sebanyak 10 atau 15%, tidak setuju tidak ada responden dan sangat tidak setuju juga tidak responden.

Kemudian tanggapan mengenai Kartu ATM Bank Syariah menggunakan teknologi yang aman dari pembobolan, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang atau 15%, setuju sebanyak 37 orang atau 56%, kurang setuju sebanyak 18 atau 27%, tidak setuju sebanyak 1 atau 1,5%, dan sangat tidak setuju tidak ada responden.

Kemudian tanggapan mengenai Dengan kartu ATM Bank Syariah nasabah dapat memeriksa saldo rekening dan melakukan penarikan tanpa harus bertemu teller, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 31 orang atau 47%, setuju sebanyak 33 orang atau 50%, kurang setuju sebanyak 1 atau 1,5%, tidak setuju sebanyak 1 atau 1,5%, dan sangat tidak setuju tidak ada responden.

Tanggapan mengenai Kartu ATM Bank Syariah dapat dipakai pada ATM Bank manapun, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang atau 11%, setuju sebanyak 45 orang atau 68%, kurang setuju sebanyak 12 atau 18%, tidak setuju sebanyak 1 atau 1,5%, dan sangat tidak setuju 1 atau 1,5% responden.

b. Analisis indeks jawaban responden terhadap Variabel Kepemilikan Kartu ATM Bank Syariah (Y)

**Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Penelitian**

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Kartu ATM Bank Syariah berfungsi sebagai pengganti pembayaran dengan uang tunai	40 61%	20 30%	2 3%	3 5%	1 1%	100%
2	Disiplin ilmu mendorong saya untuk memiliki kartu ATM Bank Syariah	17 26%	42 64%	4 6%	3 5%	-	100%
3	Dengan adanya kemudahan yang diberikan kartu ATM Bank syariah membuat saya ingin memilikinya.	17 26%	43 65%	4 6%	2 3%	-	100%
4	Informasi batas saldo	13	36	13	4	-	100%

	minimum yang rendah pada kartu ATM Bank Syariah membuat saya ingin memiliki kartu ATM Bank Syariah.	20%	54%	20%	6%		
5	Saya ingin mengajak orang lain untuk memiliki kartu ATM Bank Syariah	21	40	4	1	-	100%
		32%	61%	6%	1%		
6	Informasi tentang kartu ATM membuat saya ingin memiliki kartu ATM Bank Syariah.	14	44	6	2		100%
		21%	67%	9%	3%	-	

Sumber : Data primer diolah, 2019

Table 4.5 diatas menjelaskan tanggapan mengenai variable Kartu ATM Bank Syariah berfungsi sebagai pengganti pembayaran dengan uang tunai, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 40 orang atau 61%, setuju sebanyak 20 orang atau 30%, kurang setuju sebanyak 2 atau 3%, tidak setuju sebanyak 3 atau 5%, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 atau 1% orang.

Tanggapan mengenai Disiplin ilmu mendorong saya untuk memiliki kartu ATM Bank Syariah, responden yang memberikan jawaban sangat setuju 17 atau 26% orang, setuju sebanyak 42 orang atau 64%, kurang setuju sebanyak 4 atau 6% orang, tidak setuju sebanyak 3 atau 5%, dan sangat tidak setuju tidak ada responden.

Tanggapan mengenai Dengan adanya kemudahan yang diberikan kartu ATM Bank syariah membuat saya ingin memilikinya, responden yang memberikan jawaban sangat setuju 17 atau 26% orang, setuju sebanyak 43 orang atau 65%, kurang setuju sebanyak 4 atau 6% orang, tidak setuju sebanyak 2 atau 3%, dan sangat tidak setuju tidak ada responden.

Tanggapan mengenai Informasi batas saldo minimum yang rendah pada kartu ATM Bank Syariah membuat saya ingin memiliki kartu ATM Bank Syariah, responden yang memberikan jawaban sangat setuju 13 atau 20% orang, setuju sebanyak 36 orang atau 55%, kurang setuju sebanyak 13 atau 20% orang, tidak setuju sebanyak 4 atau 6%, dan sangat tidak setuju tidak ada responden.

Tanggapan mengenai Saya ingin mengajak orang lain untuk memiliki kartu ATM Bank Syariah, responden yang memberikan jawaban sangat setuju 21 atau 32% orang, setuju sebanyak 40 orang atau 61%, kurang setuju sebanyak 4 atau 6% orang, tidak setuju sebanyak 1 atau 1%, dan sangat tidak setuju tidak ada responden.

Tanggapan mengenai Informasi tentang kartu ATM membuat saya ingin memiliki kartu ATM Bank Syariah. responden yang memberikan jawaban sangat setuju 14 atau 21% orang, setuju sebanyak 44 orang atau 67%, kurang setuju sebanyak 6 atau 9% orang, tidak setuju sebanyak 2 atau 3%, dan sangat tidak setuju tidak ada responden.

c. Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak biasa dan konsisten.

a) Uji normalitas

Uji normalitas dalam model regresi yang telah digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Salah satu metode uji normalitas yaitu dengan uji One Sample Kolmogrov Smirnov. One Sample Kolmogrov Smirnov digunakan agar mengetahui distribusi data, apakah mengikuti pendistribusian yang normal. Dengan pengujian residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Untuk analisisnya dengan menggunakan output SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel “One Sample Kolmogrov Smirnov Test”

**Tabel 4.6 Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99227788
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.091
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.205 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: diolah SPSS 2019

Berdasarkan tampilan output one sample kolmogov-smimov tes pada tabel 4.6 diketahui bahwa nilai signifikan  $S_{symp.sig}$  (2-tailed) sebesar 0,205 karena lebih besar dari 0,05 ( $0,205 > 0,05$ ) maka nilai residual tersebut telah normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila kenaikan skor yang terjadi pada variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor pada variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menguji linearitas adalah uji F. jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linier, sebaliknya jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan bersifat linier atau jika nilai signifikan *deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikan *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linier antar variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linieritas diperoleh melalui bantuan program aplikasi statistic yaitu dengan SPSS versi 22. Berikut hasil uji linieritas:

**Tabel 4.7 Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Kep emil ikan * Pers epsi	Betwe en Group	(Combined)	365.924	9	40.658	7.380	.051
		Linearity	220.679	1	220.679	40.056	.645
		Deviation from Linearity	145.244	8	18.156	2.295	.759
	Within Groups		308.516	56	5.509		
	Total		674.439	65			

Sumber: data SPSS yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.7, uji linieritas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,295 < 3,99$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variable persepsi mahasiswa (X) dengan variable kepemilikan kartu ATM (Y).

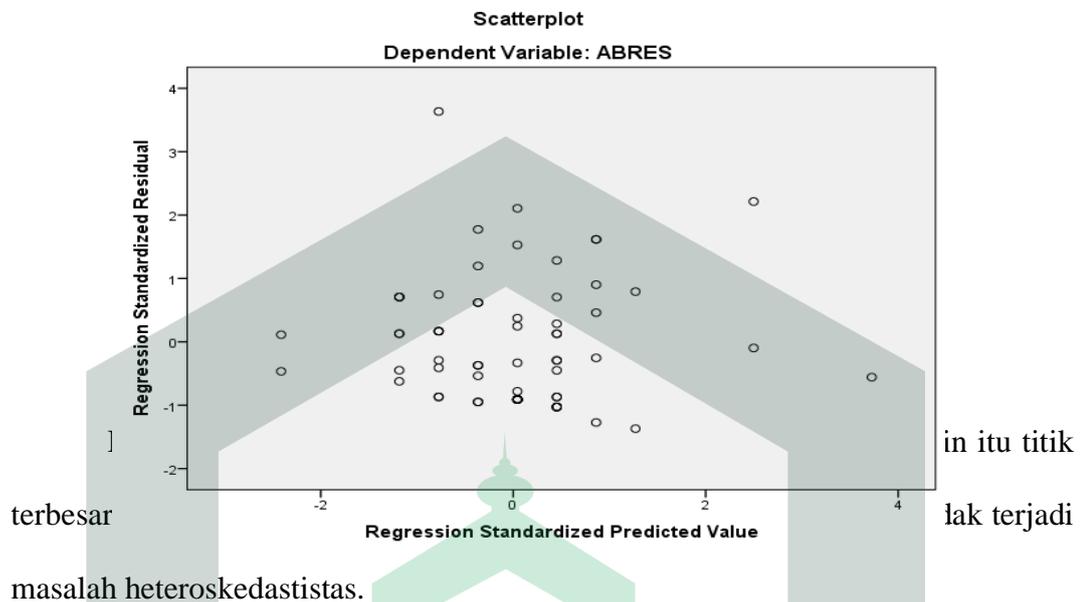
#### c) Uji Heteroskedastisitas

Metode heteroskedastisitas dengan memperhatikan pola titik pada scatterplot regresi. Metode ini dilakukan dengan cara memperhatikan grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPREED) dengan studentized residual (SRESID), ada atau tidaknya pola yang menentu pada grafik scatterplot antara SPRESID dan ZPREED dimana sumbu Y merupakan yang telah diprediksi serta sumbu X yaitu residual (Y prediksi - Y sesungguhnya), dasar pengambilan yaitu :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (gelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas**



## 2. Uji Regresi Sederhana

Metode regresi sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh sosialisasi dengan sistem tudang sipulung terhadap persepsi masyarakat. Untuk itu, hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 4.9 Uji Regresi Sederhana**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.296	3.274		1.923	.059

Persepsi	.754	.135	.572	5.579	.000
----------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kepemilikan

Sumber: data SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi.

Persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

X = persepsi mahasiswa

Y = Kepemilikan kartu ATM

a = angka konstan dari unstandardized

b = koefisien regresi (slop)

dari tabel tersebut didapatkan model persamaan regresi

$$Y = 6.296 + 0,754X$$

Koefisien-koefisien persamaan linier regresi sederhana di atas dapat diartikan bahwa nilai konsisten variabel kepemilikan kartu ATM sebesar 6.296. Koefisien regresi X sebesar 0,754 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai persepsi mahasiswa, maka nilai kepemilikan kartu ATM bertambah sebesar 0,754. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

### 3. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang di dasari dari analisis data. Keputusan dari uji hipotesis dibuat berdasarkan pengujian  $H_0$ . Dalam pengujian hipotesis harus menentukan tolak ukur penerimaan dan

penolakan yang didasarkan pada peluang penerimaan dan penolakan  $H_0$  itu sendiri

a) Koefesien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi variabel lain. Nilai koefisiensi ini antara 0 dan 1, jika hasil mendekati angka 0 berarti kemanapun variabel-variabel indenpenden dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati 1 berarti variabel-variabel indenpenden memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk analisisnya dengan menggunakan ouput SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel “Model Summary”.

**Tabel 4.10 Koefesien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 <sup>a</sup>	.327	.317	2.663

a. Predictors: (Constant), Persepsi

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan data di atas, diperoleh koefesien determinas ( $R^2$ ) sebesar 0,327 atau (32,7%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model

regresi yang didapatkan di mana variabel independen yaitu persepsi mahasiswa memiliki pengaruh terhadap kepemilikan kartu ATM sebesar 32,7%. Sedangkan sisanya 67,3% di jelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini. Berdasarkan pengaruh variabel lain ini sering disebut eror (e). karena untuk menyempurnakan 32,7% menjadi 100% maka dibutuhkan faktor variabel lain dalam penelitian ini sejumlah 47,3%.

#### b) Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen (persepsi mahasiswa) secara individu berpengaruh pada variabel dependen (kepemilikan kartu ATM), maka digunakan uji t dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (df) sebesar 0,05 diperoleh t tabel sebesar 1,66.(Lihat pada tabel T).

**Tabel 4.11 Uji T**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.296	3.274		1.923	.059
	Persepsi	.754	.135	.572	5.579	.000

a. Dependent Variable: Kepemilikan

Sumber: data SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  pada persepsi mahasiswa adalah 5,579. Melihat  $T_{tabel}$  ( $\alpha/2$ : n-k-1) maka di temukan  $t_{tabel}$  sebesar

1,66. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,579 > 1,66$ ) atau nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian secara statistic dapat disimpulkan variabel persepsi mahasiswa terhadap kepemilikan kartu ATM terdapat hubungan.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2015 terdiri atas 6 kelas yaitu kelas A, B, C, D, E dan F. Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden kelas A berjumlah 7 responden atau sebesar 11%, kemudian responden kelas B berjumlah 19 responden atau sebesar 14%, kemudian responden kelas C berjumlah 13 responden atau sebesar 20%, lalu responden kelas D berjumlah 12 responden atau sebesar 18%, kemudian responden kelas E berjumlah 18 responden atau sebesar 27% dan responden kelas F memiliki jumlah responden yaitu 7 responden atau sebesar 11%. Jadi dapat diketahui bahwa responden berdasarkan kelas yang paling banyak adalah kelas E yaitu berjumlah 18 responden atau sebesar 27%.

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan bahwa responden yang menggunakan kartu ATM bank syariah yaitu sebanyak 54 responden atau sebesar 80% dan responden yang tidak menggunakan kartu ATM bank syariah berjumlah 12 responden atau sebesar 20%. Dapat diketahui bahwa banyak mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo yang menggunakan kartu ATM bank syariah. Alasan mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2015 yang telah menggunakan kartu ATM bank syariah yaitu karena di tabungan bank syariah memiliki tabungan wadiah, dimana tabungan wadiah itu tidak memiliki potongan

setiap bulanya, kemudian alasan lainnya yaitu pihak bank syariah melakukan promosi kepada mahasiswa yang bekerja sama dengan pihak kampus untuk mengadakan kegiatan workshop yang dalam kegiatannya peserta workshop diwajibkan membuka tabungan di bank tersebut.

Adapun hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.11  $t_{hitung}$  pada persepsi mahasiswa adalah 5,579. Melihat  $T_{tabel} (\alpha/2; n-k-1)$  maka di temukan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} (5,579 > 1,66)$  atau nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan variabel persepsi mahasiswa terhadap kepemilikan kartu ATM terdapat hubungan.

Dari hasil koefesien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh koefesien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,327 atau (32,7%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan di mana variabel independen yaitu persepsi mahasiswa memiliki pengaruh terhadap kepemilikan kartu ATM sebesar 32,7%. Sedangkan sisanya 67,3% di jelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini. Berdasarkan pengaruh variabel lain ini sering disebut eror ( $e$ ). karena untuk menyempurnakan 32,7% menjadi 100% maka dibutuhkan faktor variabel lain dalam penelitian ini sejumlah 67,3%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Silvia Miftakhur Rahmah yakni pengaruh persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah (studi kasus mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FTIKP Universitas jember yang dimana penelitian ini menggunakan

indikator dari teori Hawkins yakni kognitif dalam penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh persepsi mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah di jember namun berbanding terbaik dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh junaidi menyatakan bahwa religiusitas menjadi faktor terpenting yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:.

Adapun analisis yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu berdasarkan uji secara parsial (uji T) ternyata hasil penelitian membuktikan bahwa variable independen yaitu persepsi mahasiswa (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen yaitu variable kepemilikan kartu ATM (Y) dimana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,579 dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,579 > 1,66$ ) atau nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap kepemilikan kartu ATM perbankan syariah sebesar 32,7% sedangkan sisanya 67,3% dipengaruhi variable lain di luar penelitian ini.

#### B. Saran

- a. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan dapat memberikan praktikum setiap tahunnya dalam bertransaksi dalam penggunaan atas kepemilikan kartu ATM perbankan syariah.
- b. Bagi mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo agar lebih meningkatkan penggunaan kepemilikan kartu ATM bank syariah ketimbang menggunakan kartu ATM bank konvensional.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variable lain yang dapat meningkatkan penggunaan kepemilikan kartu ATM bank syariah, dan ruang lingkup yang lebih besar lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmi Dian Dinaratu, dan Muttaqin Azhar, *Kualitas Produk Pelayanan dan Nilai Syariah Terhadap Persepsi Mahasiswa Ekonomi Islam Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah*, jurnal kajian ekonomi vol. 3. No.2, agustus 2017.
- Ardana Komang, dkk., *Pelaku Organisasi*, ed.2, cet.1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Antonio M.Syafi'i, *Bank Syariah: Teori dan Praktek*, Gema Insani Press, 2010.
- Arafat Muammar Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Kepraktik* Yogyakarta, cet. 2 februari 2018.
- Burhan M Bungin, *Metode Kuantitatif, Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Politik serta Ilmu-Ilmu lainnya*, Jakarta : Kencana, 2005.
- Data Potensi Akademik, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo*, 2018
- Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2008.
- Fauzi Ahmad, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 1997.
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistic*, Jakarta: Bumi aksara, 2006.
- Hikmawati Yohana, *Landasan Teori Tentang Praktek Kartu ATM Sebagai Tambahan Jaminan Pembiayaan di KSPPS BMT Al-hikmah Ungaran*, Semarang 2017.
- <https://www.bacaanmadani.com>, Diakses Rabu, 21 Agustus 2019.
- Ifham Ahmad, *Ini Lho Bank Syariah - Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* Jakarta, PT Gramedia pustaka utama, 2015.
- Irwanto, *Psikologi Umum*, (Buku PANDUAN mahasiswa), Jakarta: PT. Prehallindo, 2002.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah*, Jakarta: Dewan standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002.
- Irianto Agus, *Statistik Konsep Dasar an Aplikasi*, Jakarta: kencana, 2007.

- Junaidi, *Persepsi Masyarakat Memilih Bank Syariah (studi kota palopo)* , Volume 14, No 02, bulan Desember 2015.
- Kartika Dewi, *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016*, 05 juli 2015.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Meita Retnandi Putri, *Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRI Syariah kc Semarang*, Semarang 2016.
- Miftakhur Silvia Rahmah, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (studi kasus mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 dan 2012 FTIKP Universitas Jember)*
- Mamang Etta Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Di sertai Himpunan Jurnal Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2013.
- Mahmudah Siti, *Psikologi Sosial Teori & Model Penelitian*, Malang :UIN Maliki Press, 2011.
- Muhammad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rahmawati Anita, referensi, *Pengaruh Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bank Syariah*, Semarang 2011.
- Rianto Bambang Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, PT. Salemba empat, Jakarta, 2013.
- Singgarimbun Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, jakarta: LP3ES, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta,2008.
- Setiadji, *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*, PPS Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2004.
- Suliyanto, *Uji Asumsi Klasik*, <https://www.scribd.com/presentation/91823934/Uji-asumsi-klasik-20091>, h. 8 diakses tanggal 27 Desember 2018.

Sukartini Lilik, *Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Operasional Bank Syariah Institut Agama Islam Negeri IAIN, Palopo, 2018.*

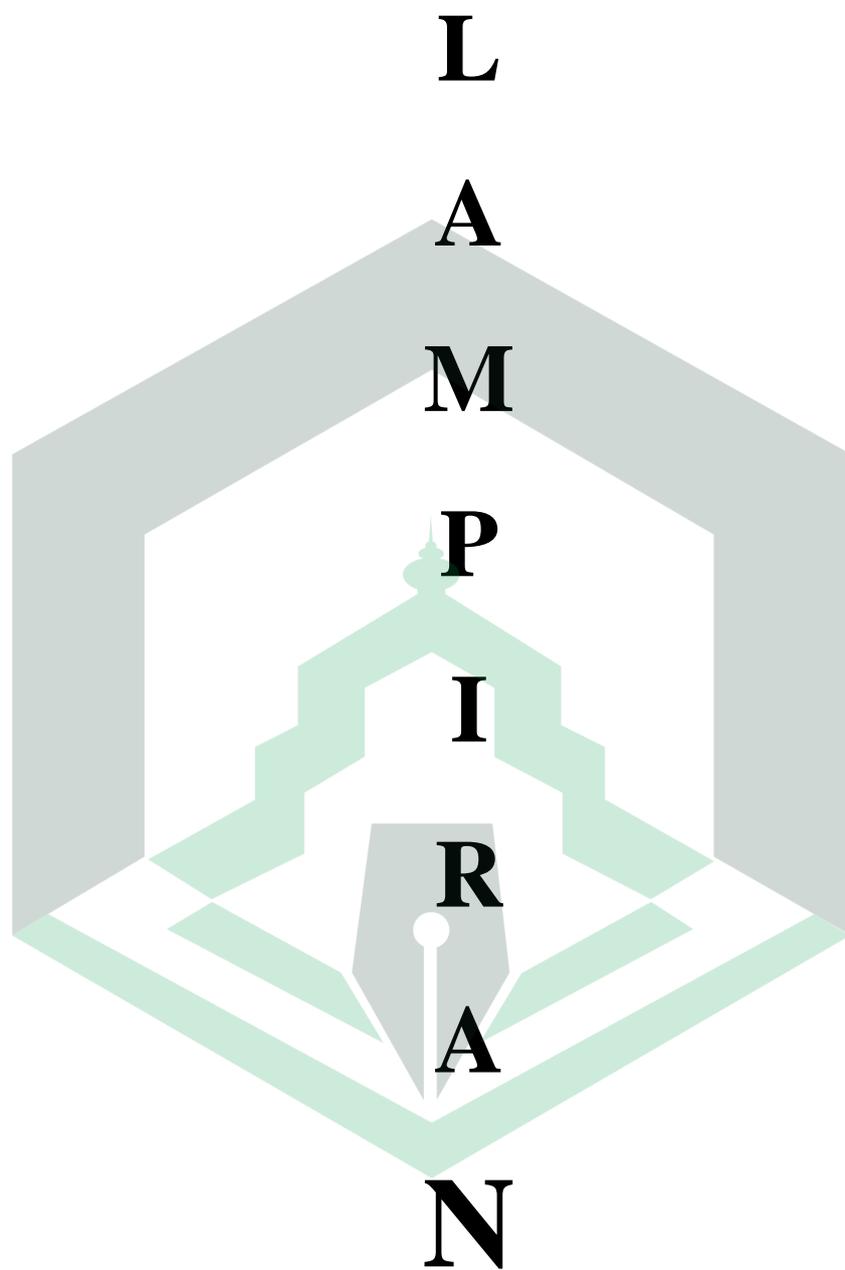
Wirawan Sarlito Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta, Bulan Bintang, 2000.

Wahyuningsih Nining dan Nur'ana Eva, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Pejangan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah". *Jurnal Al-Mustashfa*, vol. 4:1, 2016.

Wahbah Al-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adilatahu*, Damaskus: Darul Fikr, Cet. Ke-X, 2000.

Yahya Imam dan Meita Retna Putri, *Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRI Syariah KC Semarang, Volume VII, Edisi 1, Mei 2016.*





## KUESIONER PENELITIAN

Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Kepemilikan Kartu ATM

(studi pada mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2015 FEBI IAIN

Palopo)

Kepada Yth.

Saudara/(i).....

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat,

Dengan ini saya memohon kesediaan saudara(i) untuk mengisi kuisisioner ini guna mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, jurusan Perbankan Syariah (S1).

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Kepemilikan Kartu ATM (studi pada mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2015 FEBI IAIN Palopo). Untuk itu saya sangat mengharapkan ketulusan dan kerelaan saudara(i) untuk menjawab pertanyaan dan kuisisioner ini.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara(i) dalam mengisi kuisisioner ini saya mengucapkan terima kasih.

### Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Nim :.....
3. Kelas :.....
4. Jenis Kelamin :.....
5. Anda pengguna kartu atm bank syariah?
  - a. Ya
  - b. Tidak

### Petunjuk Pengisian Kuisisioner

- a. Mohon dengan hormat, kesediaan saudara(i) untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan.
- b. Isilah jawaban berikut sesuai pendapat anda dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang tersedia.
- c. Ada empat alternatif jawaban untuk menjawab variabel pemahaman tentang produk dan akad tabungan bank syariah serta minat menabung di bank syariah yaitu:

- |                           |     |
|---------------------------|-----|
| Sangat tidak setuju (STS) | = 1 |
| Tidak Setuju (TS)         | = 2 |
| Kurang Setuju (KS)        | = 3 |
| Setuju (S)                | = 4 |
| Sangat Setuju (SS)        | = 5 |

No	Pernyataan Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Kartu ATM Bank Syariah (X)	SS	S	KS	T S	STS
<b>KOGNITIF</b>						
1.	Kartu ATM Bank Syariah berfungsi sebagai pengganti pembayaran dengan uang tunai					
2.	Kartu ATM Bank Syariah tidak membebankan biaya saat melakukan transaksi, yang di butuhkan hanya biaya administrasi bulanan saja.					
<b>AFEKTIF</b>						
3.	Kartu ATM Bank Syariah sangat memudahkan kegiatan transaksi seorang nasabah.					
4.	Kartu ATM Bank Syariah menggunakan teknologi yang aman dari pembobolan.					
<b>KONATIF</b>						
5.	Dengan kartu ATM Bank Syariah nasabah dapat memeriksa saldo rekening dan melakukan penarikan tanpa harus bertemu teller					
6.	Kartu ATM Bank Syariah dapat dipakai pada ATM Bank manapun					

No	Pernyataan Variabel Kepemilikan Kartu ATM Bank Syariah (Y)	SS	S	KS	TS	ST S
<b>DORONGAN DARI DALAM INDIVIDU</b>						
1.	Saya memiliki keinginan untuk mempunyai kartu ATM Bank Syariah					
2.	Disiplin ilmu mendorong saya untuk memiliki kartu ATM Bank Syariah					
<b>MOTIF SOSIAL</b>						
3.	Dengan adanya kemudahan yang diberikan kartu ATM Bank syariah membuat saya ingin memilikinya.					
4.	Informasi batas saldo minimum yang rendah pada kartu ATM Bank Syariah membuat saya ingin memiliki kartu ATM Bank Syariah.					
<b>FAKTOR EMOSIONAL</b>						
5.	Saya ingin mengajak orang lain untuk memiliki kartu ATM Bank Syariah					
6.	Informasi tentang kartu ATM membuat saya ingin memiliki					

kartu ATM Bank Syariah.					
-------------------------	--	--	--	--	--

Kelas	Pengguna Produk Bank Syariah	X						Total	Y						Total
		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
e	Ya	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	5	5	29
b	Ya	5	5	4	4	5	4	27	4	5	4	4	4	4	25
e	Ya	5	3	4	3	4	4	23	5	4	4	4	5	5	27
e	Ya	4	4	4	4	5	3	24	4	4	4	4	4	4	24
f	Ya	5	4	5	4	4	4	26	4	4	3	4	5	4	24
e	Ya	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
e	Tidak	5	4	5	5	3	4	26	4	4	4	3	4	4	23
a	Tidak	4	4	3	4	4	4	23	3	3	3	4	4	4	21
b	Ya	4	4	5	5	5	4	27	4	5	4	4	4	4	25
c	Ya	4	4	3	3	4	4	22	5	4	5	5	4	5	28
a	Ya	4	1	4	4	5	4	22	5	5	5	3	5	5	28
d	Ya	5	4	3	5	4	4	25	4	5	4	3	4	4	24
e	tidak	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30
e	tidak	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
b	Ya	5	2	4	3	5	4	23	4	4	4	4	4	5	25
b	Ya	5	4	4	4	5	3	25	4	5	4	4	4	4	25
b	Ya	4	4	3	3	4	5	23	4	4	4	5	5	4	26
b	tidak	5	4	5	4	4	4	26	5	4	4	4	4	4	25
c	Ya	5	5	4	4	5	4	27	4	4	5	5	4	4	26
c	Ya	5	4	3	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	24
e	Ya	4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	24
e	Ya	4	4	4	3	5	4	24	4	4	4	4	4	4	24
e	tidak	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	29
f	Ya	3	3	4	3	4	4	21	4	3	4	3	4	4	22
f	Ya	5	4	4	4	5	4	26	1	3	4	3	4	3	18
c	Ya	5	4	4	4	5	4	26	4	4	4	4	4	4	24
c	Ya	3	2	4	4	4	4	21	5	4	4	4	5	4	26
c	Ya	4	4	4	5	5	4	26	5	4	4	4	5	4	26
e	Ya	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
e	Ya	4	4	4	3	5	3	23	3	3	4	4	5	4	23
d	Ya	5	4	4	3	4	3	23	4	4	4	3	4	3	22
d	tidak	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	24
e	Ya	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
a	Ya	5	4	4	4	5	3	25	5	5	5	5	5	5	30

b	Ya	3	5	5	4	5	3	25	4	5	4	4	4	4	25
b	Ya	4	4	4	3	4	4	23	5	4	4	5	4	4	26
e	Ya	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	3	4	23
e	Ya	2	2	3	3	4	4	18	4	2	3	2	3	3	17
e	Ya	4	3	4	3	4	4	22	2	4	4	3	4	4	21
e	tidak	4	4	4	3	5	5	25	5	5	5	4	5	5	29
e	Ya	4	2	4	2	4	2	18	2	2	3	2	2	2	13
e	Ya	4	2	4	4	5	4	23	5	5	5	5	4	4	28
e	Ya	4	4	4	3	5	5	25	5	5	5	4	5	4	28
a	Ya	3	4	5	5	5	4	26	4	4	4	5	5	5	27
a	Ya	4	4	4	4	5	4	25	5	4	4	4	5	4	26
a	Ya	4	4	5	4	4	3	24	4	4	4	3	4	4	23
a	Ya	4	4	3	4	5	4	24	4	4	5	4	4	4	25
a	Ya	5	4	4	4	5	3	25	5	5	4	4	5	5	28
e	Ya	4	3	4	4	4	3	22	5	4	4	5	3	5	26
c	tidak	1	3	3	3	4	1	15	2	2	2	3	3	3	15
f	Ya	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
c	Ya	4	5	5	5	4	3	26	4	4	4	4	4	4	24
e	Ya	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
b	tidak	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
a	Ya	4	3	4	4	5	4	24	5	4	5	2	5	3	24
a	tidak	4	4	5	4	5	5	27	4	4	4	4	4	4	24
c	Ya	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
d	Ya	5	4	3	3	5	4	24	4	5	5	5	4	4	27
d	tidak	4	4	5	5	5	4	27	4	4	4	4	4	4	24
c	Ya	4	2	5	4	4	4	23	4	4	4	3	4	4	23
d	Ya	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
d	Ya	4	4	4	3	5	3	23	4	4	4	3	4	3	22
a	Ya	5	3	5	4	5	4	26	5	4	5	3	5	4	26
b	Ya	4	5	4	3	4	4	24	4	4	5	5	4	4	22
f	Ya	5	5	5	3	5	4	27	4	5	5	3	5	5	27
a	Ya	4	2	4	4	4	4	22	4	5	2	2	4	2	19

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00173	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29535	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079



**Sri Rahayu** lahir di Karampa, pada tanggal 15 November 1996. Penulis lahir dari pasangan Abd. Rachman dan Almh. Patimang dan merupakan anak ketiga dari enam bersaudara yakni Zelfianti, Hendrianto, Hendrawan Rachman, Rahmi Rachman, Ramadani Rachman. Penulis mulai memasuki pendidikan formal pada SDN 31 Sampeang pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SMPN Satap Sampeang pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Bajo dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur UMPTKIN. Pada tanggal 19 September 2019 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE) dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah terhadap Kepemilikan Kartu ATM Perbankan Syariah”.